

Jumat, 08 Agustus

JCI Daily Data

07-Agustus		7.490,18
Change (dtd/ytd)	-0,18	+5,79
Volume (bn/shares)		25,56
Value (tn IDR)		13,32
Net Buy (Sell, bn IDR)		666,130

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,25	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.968,64	-0,51	3,35
S&P 500	6.340,00	-0,08	7,79
Nasdaq	21.242,70	0,35	10,00
FTSE 100	9.100,77	-0,69	11,35
Nikkei	41.843,02	1,91	4,88
HangSeng	25.081,63	0,69	25,03
Shanghai	3.639,67	0,16	8,59
KOSPI	3.218,59	-0,28	34,14

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.290,00	0,45	-1,15
EUR/USD	1,17	-0,03	12,63
GBP/USD	1,34	-0,04	7,37
USD/JPY	147,30	-0,11	6,72

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,46	0,00	-0,56
US	4,25	0,00	-0,28
UK	4,55	0,02	-0,06
Japan	1,50	0,01	0,40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,88	-	-10,90
Gold (USD/Onc)	3.384,35	-0,35	28,94
Nickel (USD/Ton)	15.118,00	-0,11	-1,37
CPO (MYR/Ton)	4.240,00	0,90	-12,78
Tin (USD/Mtr Ton)	33.736,00	1,08	16,00
Coal (USD/Ton)	113,75	-0,66	-9,18

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup terkoreksi 13,57 poin atau -0,18% ke level 7.490.18
- Imbal hasil SBN melemah 2 bps ke level 6,45
- Nilai USDIDR melemah 73 bps atau -0,45% ke level 16.290
- Asing mencatat capital inflow IDR666,130 juta

Pasar saham AS ditutup dengan hasil beragam pada hari Kamis, di tengah kekhawatiran akibat putaran baru tarif yang diberlakukan oleh Presiden AS Donald Trump. Selain itu, data ekonomi yang mengindikasikan pelemahan di pasar tenaga kerja juga turut menekan sentimen investor. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 224,48 poin atau 0,51% dan S&P 500 juga melemah 5,06 poin atau 0,08%. Sebaliknya, indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi, berhasil melawan tren negatif dengan kenaikan 73,27 poin atau 0,35%. Pergerakan sektoral menunjukkan investor mengalihkan fokus ke sektor yang lebih defensif. Sektor utilitas dan kebutuhan pokok konsumen menjadi yang paling unggul, masing-masing naik 1,05% dan 0,73%. Sementara itu, sektor kesehatan dan keuangan mencatat penurunan terbesar, yaitu 1,15% dan 1,13%. Di sisi data ekonomi, klaim tunjangan pengangguran AS naik menjadi 226.000, lebih tinggi dari perkiraan pasar, menambah kekhawatiran tentang melemahnya pasar kerja. Sentimen pasar juga didukung oleh spekulasi yang berkembang bahwa Federal Reserve AS akan memangkas suku bunga. Meski demikian, beberapa analis mengingatkan adanya potensi koreksi di pasar AS dalam waktu dekat, terutama karena valuasi saham yang sudah tinggi dan pola musiman di mana bulan Agustus dan September cenderung menjadi bulan terburuk untuk S&P 500. Selain itu, risiko geopolitik juga masih ada, seperti tarif baru Trump terhadap negara lain dan potensi sanksi baru terhadap Rusia. Dan beralih ke Indonesia, Berdasarkan rangkuman sentiment diatas, diperkirakan laju IHSG menutup pekan ini dapat bergerak di teritori positif pada kisaran range support – resistance 7.411 – 75=615.

Technical Views:

Technical Views:

Skenario Bullish : IHSG saat ini berada pada level 7.464, menunjukkan pola tren naik yang masih dominan sejak pertengahan April 2025. Skenario bullish ini mengasumsikan bahwa IHSG mampu mempertahankan level-level support kunci dan melanjutkan reli ke area yang lebih tinggi. Selama harga tetap bertahan di atas support minor 7.400, struktur higher high – higher low akan tetap valid. Ini menandakan bahwa tekanan beli masih mendominasi, meskipun saat ini indeks sedang mengalami konsolidasi pasca rally cepat di bulan Juli. Level resistance terdekat yang menjadi target adalah 7.500–7.520, yaitu area tertinggi dalam satu tahun terakhir. Jika level ini berhasil ditembus dengan volume yang meyakinkan, maka IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menuju area 7.600–7.650 sebagai target lanjutan.

Skenario Bearish : Sebaliknya, skenario bearish muncul apabila IHSG gagal mempertahankan area support penting dan mulai membentuk pola penurunan baru. Skenario ini akan terkonfirmasi apabila indeks menembus level 7.300 ke bawah, disertai dengan volume penjualan yang tinggi. Jika breakdown ini terjadi, maka arah penurunan akan mengincar support lanjutan di kisaran 7.200–7.220, yang merupakan swing low bulan Juni. Jika tekanan jual berlanjut dan IHSG tidak mampu bertahan di level ini, maka koreksi lebih dalam bisa membawa indeks ke area retracement Fibonacci di sekitar 7.050–7.100, bahkan bisa menguji kembali area 6.950–7.000 yang menjadi titik awal tren naik sejak April. Resistance dalam skenario ini akan terbentuk di area 7.500–7.520 sebagai zona distribusi.

Macroeconomics Updates

Jumlah Cadangan Devisa Indonesia Mengalami Penurunan 0,3% Cadangan devisa Indonesia pada Juli 2025 tercatat mengalami penurunan menjadi US\$ 152 miliar dari US\$ 152,6 miliar di bulan sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena dua faktor utama yakni pembayaran utang luar negeri oleh Pemerintah dan upaya Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar global. Selain itu, ada tantangan baru dari tarif sebesar 19% yang diberlakukan oleh Pemerintahan Donald Trump untuk barang – barang ekspor dari Indonesia, yang diperkirakan bisa menekan kinerja ekspor Indonesia ke AS. Meskipun begitu, Bank Indonesia tetap berkeyakinan bahwa cadangan devisa yang ada saat ini, setara 6,3 bulan impor, sudah sangat cukup untuk menjaga ketahanan sektor eksternal. *(Bisnis)*

Hasil Rebalancing MSCI : DSSA & CUAN Masuk Rebalancing MSCI yang efektif berlaku 27 Agustus 2025 akan membawa perubahan pada indeks. Dua saham baru, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) dan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN), secara resmi masuk ke dalam MSCI Global Standard Index. Sebaliknya, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) dipindahkan ke MSCI Small Cap Index. Selain ADRO, beberapa saham lain juga ditambahkan ke MSCI Small Cap Index. Perubahan ini diperkirakan akan memberikan dampak netral pada IHSG secara keseluruhan, meskipun beberapa saham mungkin mengalami fluktuasi. *(Bisnis)*

Trump Tunjuk Stephen Miran ke Dewan Gubernur The Fed Bank Presiden AS Donald Trump menunjuk Stephen Miran untuk mengisi posisi kosong di Dewan Gubernur Federal Reserve secara sementara. Miran, yang merupakan Ketua Dewan Penasihat Ekonomi, dikenal vokal tentang perlunya reformasi The Fed dan mendukung kebijakan moneter yang lebih longgar. Pencalonannya, yang masih harus dikonfirmasi Senat, memberikan Trump potensi pengaruh langsung terhadap kebijakan bank sentral. Penunjukan ini muncul di tengah spekulasi pasar tentang kemungkinan The Fed memangkas suku bunga setelah data tenaga kerja AS melemah. *(Reuters)*

BoE Pangkas Suku Bunga Bank of England (BoE) memangkas suku bunga acuannya menjadi 4% setelah pemungutan suara yang ketat, yaitu 5-4. Empat dari sembilan anggota komite kebijakan moneter (MPC) memilih untuk mempertahankan suku bunga, menunjukkan kekhawatiran terhadap inflasi yang diperkirakan akan mencapai 4% dan baru kembali ke target 2% pada 2027. Perpecahan dalam pemungutan suara ini mengindikasikan bahwa laju penurunan suku bunga mungkin akan melambat atau terhenti, meskipun BoE masih mengisyaratkan pendekatan bertahap. *(Reuters)*

Corporate Actions

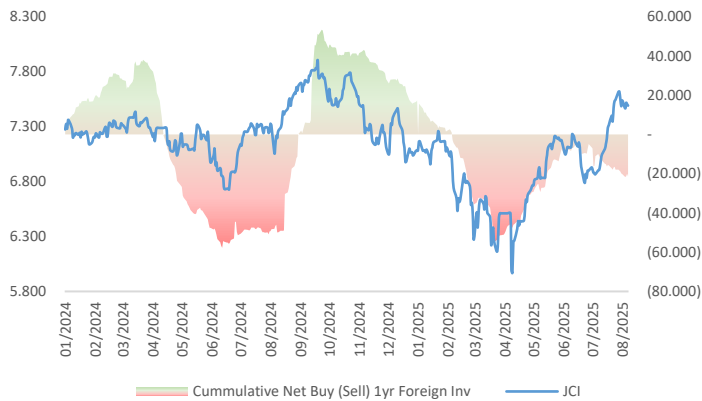
Insider Tracker : Madhani Talatah Nusantara Lepas Kepemilikan 1,49% PT Madhani Talatah Nusantara, salah satu pemegang saham utama PT Darma Henwa Tbk. (DEWA), baru aja menjual 606 juta sahamnya pada 4 Agustus 2025. Penjualan ini dilakukan untuk dapat dana segar buat perusahaan. Dengan harga jual Rp75 per saham, Madhani Talatah berhasil dapat Rp45,45 miliar. Setelah penjualan ini, kepemilikan saham Madhani Talatah di DEWA berkurang dari 21,07% jadi 19,58%. Tapi, mereka tetap jadi pemegang saham paling gede di DEWA. Artikel itu juga bilang kalo DEWA sendiri baru aja dapat fasilitas kredit sindikasi senilai Rp350 miliar buat modal kerja. Likuiditas baru ini diharapkan bisa bikin struktur keuangan DEWA makin kuat buat ekspansi ke depannya. *(Bisnis)*

UNTR Berencana Bagikan Dividen PT United Tractors Tbk. (UNTR) berencana membagikan dividen interim, meskipun laba bersih mereka di semester I-2025 turun 15% jadi Rp8,1 triliun. Penurunan laba ini disebabkan performa segmen kontraktor tambang dan batu bara yang tertekan. Meskipun begitu, UNTR tetap punya tradisi bagi-bagi dividen interim setiap tahunnya sejak 2006. Keputusan ini diambil karena perusahaan masih membukukan laba. Sayangnya, artikel tersebut belum menyebutkan kapan dan berapa jumlah dividen yang akan dibagikan, karena informasinya masih menunggu laporan resmi ke bursa dan OJK. *(Bisnis)*

ISAT Menyambut Baik Lelang Pita Frekuensi 1,4 Ghz Indosat Ooredoo Hutchison (ISAT) menyambut baik lelang pita frekuensi 1,4 GHz yang diadakan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital. Menurut Muhammad Buldanyah, Direktur Indosat, inisiatif ini sejalan dengan tujuan mereka untuk memperkuat transformasi digital nasional. Indosat berharap proses lelang ini bisa berjalan secara **transparan, adil, dan berkelanjutan** agar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan menciptakan industri telekomunikasi yang sehat. Lelang ini mencakup tiga area regional dengan masing-masing blok frekuensi 80 MHz, dan lisensinya berlaku selama 10 tahun. Meskipun belum secara resmi mengonfirmasi keikutsertaannya, Indosat mendukung lelang ini karena mereka harus memenuhi kriteria administratif dan teknis yang ditetapkan, termasuk rencana menyediakan internet nirkabel dengan kecepatan minimal 100 Mbps ke rumah tangga dalam lima tahun ke depan. *(Bisnis)*

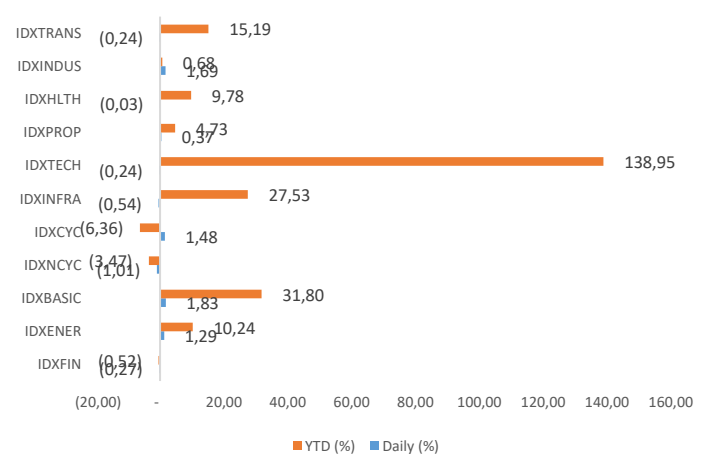
Jumat, 08 Agustus

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



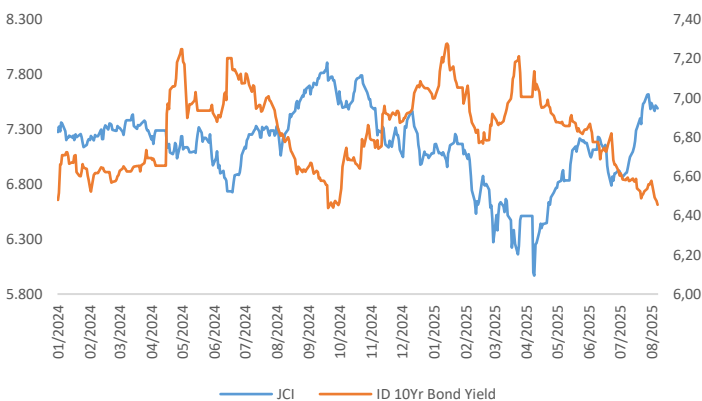
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



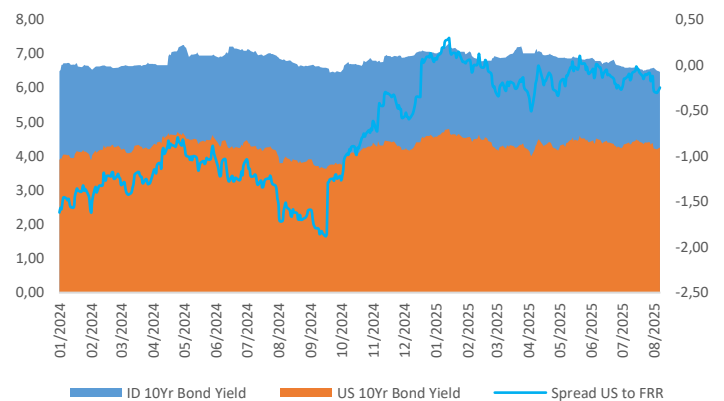
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



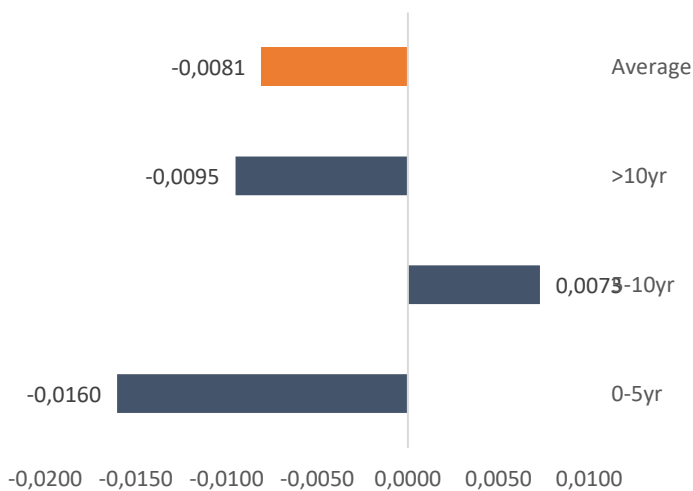
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



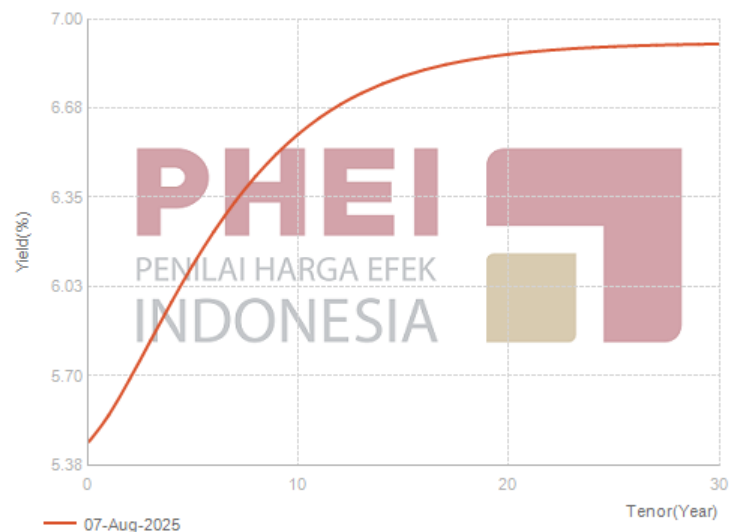
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

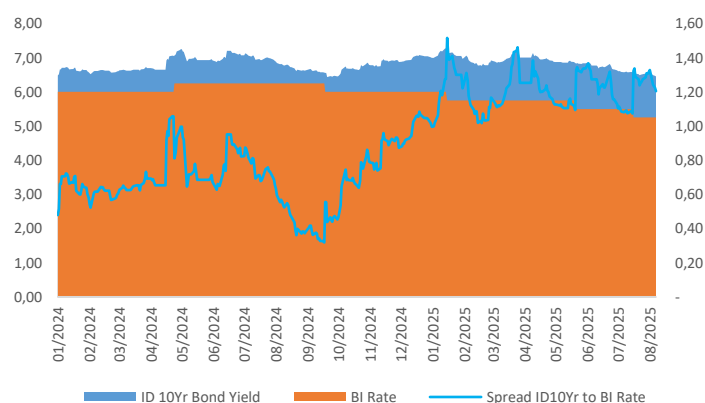
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

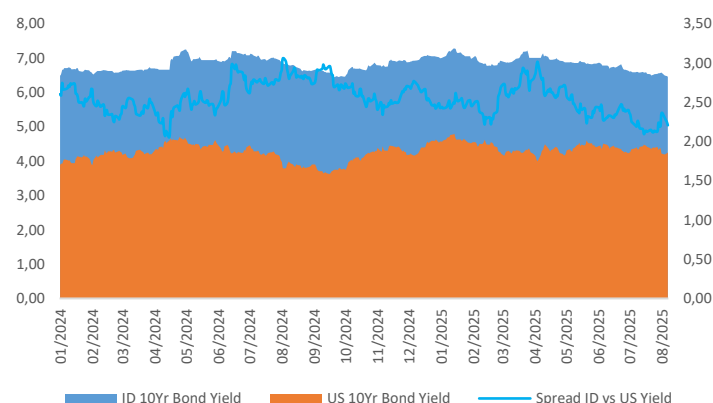
Jumat, 08 Agustus

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SOLA	187	139	34.53%
2	LUCK	102	76	34.21%
3	KIOS	68	54	25.93%
4	FORU	1,525	1,22	25.00%
5	CLAY	1,38	1,105	24.89%
6	COIN	1,51	1,21	24.79%
7	MTWI	400	328	21.95%
8	IKAN	128	105	21.90%
9	DOOH	171	142	20.42%
10	FILM	3,58	2,99	19.73%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	FMII	380	446	-14.80%
2	FITT	212	240	-11.67%
3	RELI	660	735	-10.20%
4	BCAP	62	69	-10.14%
5	BSML	106	115	-7.83%
6	KEJU	720	780	-7.69%
7	BABP	52	56	-7.14%
8	TIFA	500	535	-6.54%
9	MSKY	73	78	-6.41%
10	SMMT	1,06	1,13	-6.19%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	AMMN	1,281	7.64%
2	CDIA	1,117	6.66%
3	COIN	799	4.76%
4	KEJU	721	4.30%
5	ANTM	705	4.21%
6	ENRG	647	3.86%
7	BRMS	484	2.88%
8	CUAN	456	2.72%
9	WIFI	436	2.60%
10	BBCA	408	2.44%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	141,286	6.97%
2	COIN	106,354	5.25%
3	CUAN	63,452	3.13%
4	IKAN	56,076	2.77%
5	SOLA	52,525	2.59%
6	BRMS	47,943	2.36%
7	FUTR	47,701	2.35%
8	ANTM	43,574	2.15%
9	AMMN	41,618	2.05%
10	BRPT	29,911	1.48%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,99	102,16	6,19	101,29	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,45	102,14	6,58	101,23	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,80	103,06	6,88	102,28	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,87	102,77	6,91	102,29	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,460619	5,769801	5,885504	6,529392	7,690013	5,828356	5,962795	6,843717	8,001782
1	5,555515	5,963949	6,187474	7,265383	8,971828	6,048134	6,286033	7,521103	9,259012
2	5,68675	6,125918	6,379312	7,659225	9,515075	6,213451	6,478309	7,921137	9,760657
3	5,828879	6,283579	6,550435	7,939439	9,83916	6,372875	6,645725	8,202542	10,089214
4	5,970098	6,448937	6,728618	8,198758	10,145862	6,542351	6,822457	8,449139	10,424448
5	6,103414	6,617496	6,906598	8,444289	10,454959	6,715122	7,001949	8,676547	10,76167
6	6,225069	6,780898	7,071876	8,664649	10,744557	6,880363	7,17074	8,880979	11,067879
7	6,333431	6,931981	7,215883	8,85099	10,99528	7,029753	7,319147	9,057016	11,322522
8	6,428218	7,066244	7,335189	9,000808	11,198986	7,158832	7,442919	9,202457	11,52072
9	6,50997	7,181753	7,430202	9,116473	11,356575	7,266419	7,541993	9,318437	11,667503
10	6,579689	7,278531	7,503537	9,202917	11,473936	7,353546	7,618773	9,40824	11,772145

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/31/2025	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	July	4,50%	4,25%
7/31/2025	US	PCE Price Index YoY	July	2,5%	2,3%
7/31/2025	US	Unemployment Rate	July	4,2%	4,1%
8/01/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	July	--	49,5
8/01/2025	US	ISM Manufacturing	July	49,5	49,0
7/31/2025	CN	Manufacturing PMI	June	49,7	49,7
7/31/2025	CN	S&P Global China PMI Manufacturing	June	50,2	50,4
8/01/2025	ID	Exports YoY	June	11,35%	9,68%
8/01/2025	ID	Imports YoY	June	5,65%	4,71%
8/01/2025	ID	CPI YoY	July	2,20%	1,87%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.